

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan pemanfaatan jurnal elektronik oleh pengguna di Perpustakaan MM-FEUI. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel (Sulistyo-Basuki, 2006 : 110).

Jenis penelitian deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian survei. Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala tersebut ada. Tujuan pokoknya adalah menggunakan data yang kita peroleh untuk memecahkan masalah (Sevilla, 1993 : 76). Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta. Klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi (Ali, 1997 : 5).

Berdasarkan pengertian para pakar di atas, maka metode penelitian deskriptif dan survei cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai

dengan maksud dari penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan MM-FEUI dengan melakukan survei terhadap para penggunanya melalui pengisian kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2006, 89). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Perpustakaan MM-FEUI yang berstatus mahasiswa MM-FEUI yaitu sebanyak 672 orang yang dilihat dari sistem pangkalan data akademik MM-FEUI pada Oktober 2007.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006 : 90). Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota populasi darimana sampel diambil (Supranto, 2000 : 9). Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan, 2004 : 56).

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Perpustakaan MM-FEUI yang pada saat penelitian berlangsung sedang memanfaatkan atau mengakses jurnal elektronik dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan.

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat

ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2006 : 96).

Besarnya sampel yang memadai tergantung kepada sifat populasi dan tujuan penelitian. Semakin besar sampel, akan semakin kecil kemungkinan salah menarik kesimpulan tentang populasi. Menurut Bayley dalam Soehartono (1995 : 57-58) untuk penelitian yang menggunakan analisis data dengan statistik, besar sampel yang paling kecil adalah 30, walaupun ia juga mengakui bahwa banyak penelitian menganggap bahwa besar sampel sebesar 100 merupakan jumlah yang minimum. Kemudian menurut Roscoe dalam Sugiyono (2006 : 101) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden. Selain itu, dalam menentukan banyaknya sampel perlu juga mempertimbangkan masalah waktu, tenaga, dan biaya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 40 responden. Jumlah tersebut sudah cukup karena dalam penelitian ini populasinya homogen.

Mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya (Nasution, 1991 : 135).

Sampel diambil secara *accidental*, yaitu setiap pengguna yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan jurnal elektronik pada saat penelitian ini berlangsung baik dengan cara mengakses, *men-download* ataupun mencetak di

Perpustakaan MM-FEUI. Alasan penggunaan metode sampel *accidental*, karena teknik penyebaran kuesioner dilakukan di dalam perpustakaan MM-FEUI, sehingga responden yang menjawab pertanyaan kuesioner tersebut benar-benar merupakan anggota Perpustakaan MM-FEUI yang memanfaatkan jurnal elektronik.

Untuk responden yang memanfaatkan jurnal elektronik di dalam perpustakaan, penyebaran kuesioner dilakukan saat responden akan mengakses jurnal elektronik dan dikumpulkan setelah responden selesai mengakses jurnal elektronik. Sedangkan untuk responden yang mendownload atau mencetak dalam bentuk tercetak, penyebaran kuesioner dilakukan saat responden datang ke meja sirkulasi untuk meminta di-*download*-kan atau dicetak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyajian penelitian, kegiatan pengumpulan data ini menghasilkan data, kemudian data yang terkumpul dianalisis dan diuraikan (Sulistyo Basuki, 2006 : 147). Bila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2006 : 153).

Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota Perpustakaan MM-FEUI yang memanfaatkan jurnal

elektronik pada saat penelitian berlangsung. Kuesioner dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama digunakan untuk memperoleh data demografi atau profil dari responden dan untuk memperoleh data mengenai kondisi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik yang dilanggan MM-FEUI. Bagian kedua dari kuesioner digunakan untuk memperoleh data skala kepuasan pengguna dalam memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik, dan bagian keempat digunakan untuk memperoleh data mengenai hambatan yang dialami terkait pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik di Perpustakaan MM-FEUI.

Skala yang dipakai pada bagian kedua kuesioner adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006 : 104). Jawaban kuesioner yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat puas sampai sangat tidak puas.

Cara yang dilakukan untuk menunjang data primer yaitu :

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan staf Perpustakaan MM-FEUI yang menangani layanan akses jurnal elektronik dengan mengungkapkan pertanyaan yang jawabannya dibutuhkan untuk memperoleh data-data tambahan yang dapat menunjang penelitian. Data ini berupa data mengenai Perpustakaan MM-FEUI secara umum dan data yang menyangkut pemanfaatan akses jurnal elektronik. Tujuan wawancara ini yaitu :

1. Memperoleh informasi tentang gambaran umum Perpustakaan MM-FEUI, sejarah berdirinya Perpustakaan MM-FEUI, visi dan misi perpustakaan, keanggotaan, layanan, fasilitas dan koleksi perpustakaan secara umum.
2. Memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai layanan akses jurnal elektronik yang meliputi pengadaan, pengolahan, pemanfaatan, dan perawatan.

- Observasi atau pengamatan

Observasi meliputi kegiatan melihat dan merekam fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2006 : 162). Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang layanan tersebut, dan fasilitas yang mendukung layanan akses jurnal elektronik.

- Studi literatur

Studi literatur yaitu mengumpulkan dan mempelajari berbagai tulisan ilmiah berupa buku, artikel majalah, artikel dari internet dan sebagainya yang dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah terlebih dahulu kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk kepentingan analisis. Pengolahan data meliputi :

- Penyuntingan

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diperiksa, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya atau tidak, apakah ada yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Data-data yang tidak sempurna tersebut akan digugurkan. Selanjutnya data yang lulus penyuntingan diatur agar proses pengolahan data selanjutnya mudah dilakukan.

- Perhitungan dan tabulasi data

Data yang telah melalui proses penyuntingan kemudian diinput ke dalam program komputer *Microsoft Excel* untuk dihitung frekuensi dan persentasenya. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = f / n \times 100\%$$

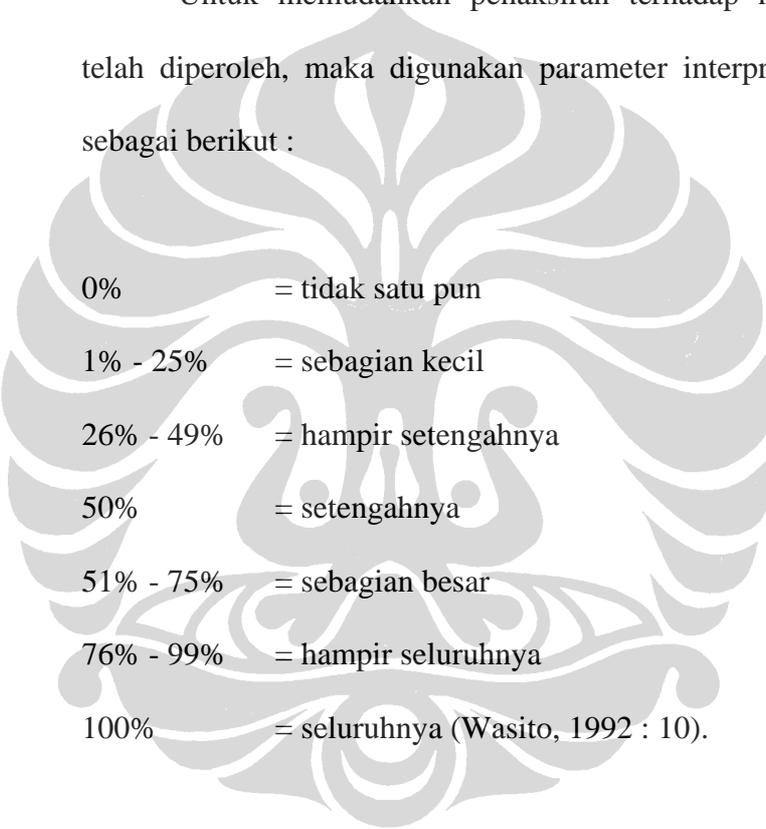
P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah sampel yang diolah (Walizer, 1993 : 96).

Data yang telah disusun dan dihitung, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel-tabel yang telah dibuat kemudian dilakukan analisis data yang dijabarkan secara deskriptif. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai data hasil penelitian di Perpustakaan MM-FEUI.

Untuk memudahkan penaksiran terhadap nilai persentase yang telah diperoleh, maka digunakan parameter interpretasi nilai persentase sebagai berikut :



0%	= tidak satu pun
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya (Wasito, 1992 : 10).